

## Upaya Menyiapkan Kehidupan Normal Baru Menghadapi Pandemi Covid-19 Melalui Edukasi Kesehatan Diri Dan Lingkungan Pada Masyarakat Di Desa Lombuea Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan

Edi Cahyono<sup>1</sup>, Arman<sup>1\*</sup>, Ambo Wonua Nusantara<sup>2</sup>, Sulastrianah<sup>3</sup>, Natalis Ransi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Matematika, Universitas Halu Oleo

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Halu Oleo

<sup>3</sup>Program Studi Kedokteran, Universitas Halu Oleo

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Halu Oleo

\*Corresponding Author, E-mail: armanfmipa@gmail.com

### Abstrak

Desa Lombuea merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Propinsi Sulawesi Tenggara. Untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, pemerintah telah menempuh berbagai upaya antara lain peningkatan pendidikan dan pembinaan serta penyuluhan kesehatan. Selain itu juga melakukan pembinaan usaha ekonomi yang meliputi pembinaan usaha produksi, pengolahan hasil pertanian serta pembinaan pemasaran dan kelembagaan ekonomi desa. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN Tematik ini meliputi: 1) Memberikan wawasan kepada masyarakat akan pentingnya kesehatan keluarga untuk menyiapkan kehidupan normal baru dalam menghadapi penyebaran COVID-19 dan juga penyakit lainnya, 2) Memberikan pengetahuan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga. 3) Meningkatnya pengetahuan akan pentingnya kesehatan gigi dalam kaitannya dengan jantung, 4) Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan ternak untuk menunjang produksi protein keluarga. Untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah digariskan dalam kegiatan pengabdian ini, maka metode yang digunakan adalah sosialisasi, penyuluhan dan pembimbingan secara langsung hingga melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang mandiri dan sehat. Secara umum tujuan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membangun masyarakat yang sehat dan mandiri. Untuk itu yang menjadi target kegiatan KKN-Tematik di Desa Lombuea Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan adalah: 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat, 2) Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap kesehatan keluarga, 3) Meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan yang sehat, 4) Meningkatnya pengetahuan akan pentingnya kesehatan gigi dalam kaitannya dengan jantung, 6) Meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam keluarga melalui edukasi kesehatan hewan ternak peliharaan.

**Kata kunci:** KKN Tematik, Desa Lombuea, COVID-19, desa sehat dan mandiri

### PENDAHULUAN

Lokasi KKN-Tematik dilaksanakan di Desa Lombuea, Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pengajuan masyarakat untuk kepentingan pengembangan desa, baik fisik maupun non fisik dan juga untuk keberlanjutan program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Secara geografis, desa Lombuea terletak di Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Propinsi Sulawesi Tenggara. Untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, pemerintah telah menempuh berbagai upaya antara lain peningkatan pendidikan dan pembinaan kesehatan. Selain itu juga melakukan pembinaan usaha ekonomi yang meliputi pembinaan usaha ekonomi berupa pembinaan usaha produksi, pengolahan hasil pertanian serta pembinaan pemasaran dan kelembagaan ekonomi desa. Setelah sekian lama desa ini dihuni oleh masyarakat, belum semua penduduk mengalami peningkatan kesejahteraan

seperti yang diharapkan pemerintah. Masalah utama yang dihadapi oleh penduduk adalah keterbatasan pengetahuan untuk memanfaatkan lahan secara optimal dan pengetahuan kesehatan yang masih kurang, serta tingkat pendidikan yang belum memadai.

Di desa Lombuea sudah dibentuk kelompok tani hortikultura, yang beranggotakan penduduk dengan profesi petani kebun. Keberadaan kelompok tani tersebut seringkali hanya dimanfaatkan dalam rangka menerima bantuan berupa: benih, hand tractor, dan pupuk. Semua bantuan belum disertai dengan pendampingan tenaga ahli yang bertujuan meningkatkan produktivitas. Sampai sejauh ini belum ada upaya dari pemerintah maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk mengedukasi masyarakat sehingga kelompok tani di desa Lombuea lebih bermanfaat. Disamping itu juga pengetahuan masyarakat tentang kesehatan belum memadai dan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan juga masih cukup rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan potensi yang dimiliki oleh Desa Lombuea Kecamatan Moramo Utara, mendorong UHO untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi KKN-Tematik di daerah tersebut. Hal ini juga diperkuat oleh visi Universitas Halu Oleo sebagai perguruan tinggi yang unggul di Indonesia, bermartabat, berbudaya akademik, menghasilkan sumber daya manusia cerdas komprehensif dalam pengembangan kelautan dan pedesaan. Sebagai perguruan tinggi negeri di Propinsi Sulawesi Tenggara Universitas Halu Oleo mempunyai potensi SDM dan teknologi yang memadai. Atas dasar ini Universitas Halu Oleo mempunyai tanggung jawab serta berupaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa peserta KKN-Tematik, terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan mengenai kesehatan keluarga, pengelolaan kesehatan lingkungan, Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Pencegahan dan Pertolongan Pertama pada penyakit tropis termasuk COVID-19 oleh dosen pembimbing lapangan. Selain itu mahasiswa juga dibekali kemampuan untuk menerapkan teknologi tepat guna berupa pembudidayaan hewan ternak dipekarangan rumah secara praktis. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat. Dalam menyelesaikan permasalahan ini metode yang digunakan diantaranya adalah penyuluhan dan sosialisasi, serta pembimbingan kepada masyarakat Desa Lombuea, Kecamatan Moramo Utara.

Agar kegiatan ini sesuai dengan harapan yang telah digariskan dalam tujuan pengabdian kepada masyarakat dalam hal keberkelanjutan, maka tim pengabdian ini mengajak sebagian kelompok masyarakat yang telah mendapatkan pengetahuan dan bimbingan agar dapat menularkan pengetahuan dan teknologi tersebut kepada kelompok masyarakat lainnya sehingga keberlanjutan kegiatan tetap berjalan secara terus-menerus.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN-Tematik ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah Desa Lombuea Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan sebagai lokasi yang akan dijadikan objek kegiatan. Koordinasi ini dilakukan agar sasaran kegiatan yang telah direncanakan dapat tercapai.
- Melakukan survei lapangan baik secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada di lokasi kegiatan.
- Pemberian tanggung jawab kepada mahasiswa sesuai lokasi yang telah ditetapkan.

Adapun pembekalan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN-Tematik dibagi atas dua yaitu pembekalan umum dan pembekalan khusus.

**Pembekalan umum:** Materi pembekalan umum mengikuti standar yang ditetapkan oleh Universitas Halu Oleo. Kegiatan umumnya terdiri dari pengenalan dengan dosen pembimbing lapangan (DPL); Gambaran kondisi lokasi tempat pelaksanaan KKN Tematik, ditinjau dari segi geografi, keamanan maupun sosial

ekonomi; Pemberian materi terkait keahlian agar program kerja yang menjadi target pelaksanaan KKN Tematik dapat dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan.

**Pembekalan khusus:** Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN-Tematik, mahasiswa dibekali dengan materi khusus terkait dengan tema KKN-Tematik.

Metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran meliputi:

- Sosialisasi:  
Mensosialisasikan program yang akan dilakukan. Sosialisasi ini menggunakan metode langsung/tidak langsung antara mahasiswa, DPL, masyarakat, dan Kepala Desa.
- Penyuluhan:  
Penyuluhan kesehatan keluarga dan pola hidup bersih dan sehat.

## TARGET DAN LUARAN

Program pemberdayaan masyarakat, sebagai salah satu program yang diterapkan dalam masyarakat mempunyai tujuan sebagai stimulan terwujudnya program yang dapat meningkatkan seluruh keadaan, baik ekonomi, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, agama dan lain-lain. Prinsip khusus yang menjadi acuan dalam program penerapan iptek kepada masyarakat ini adalah penggunaan sumberdaya dan potensi yang ada dalam daerah. Dengan demikian, diharapkan masyarakat mempunyai jiwa kemandirian.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi KKN-Tematik merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset, kajian dan studi pada suatu wilayah. Dalam kerangka kerja KKN, disebutkan bahwa peran mahasiswa selama KKN adalah sebagai *innovator, activator, motivator, dan problem solver*.

Tujuan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membangun masyarakat yang sehat dan mandiri. Untuk itu yang menjadi target kegiatan KKN-TEMATIK di Desa Lombuea Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan adalah:

- Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup sehat untuk adaptasi kehidupan normal baru dalam pencegahan COVID-19 dan juga penyakit tropis lainnya.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap kesehatan keluarga.
- Meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan yang sehat.
- Meningkatkannya pemahaman masyarakat akan pentingnya kecukupan protein hewani dalam keluarga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Lombuea merupakan salah satu desa yang berada di bawah naungan Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. Berdasarkan kondisi fisik yang bisa dilihat secara langsung, pembangunan di desa ini masih sangat terlambat. Ini bisa dibuktikan dengan rendahnya angka kesejahteraan penduduk, minimnya sarana dan prasarana pendidikan, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga pemanfaatan potensi daerah yang belum tepat dan merata, tingginya angka melek teknologi, dan termasuk juga kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat yang dapat menimbulkan beberapa penyakit tropis.

Adapun program kerja dalam kegiatan ini mencakup bidang pengembangan sarana dan prasarana, bidang kesehatan dan bidang peternakan.

### a. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana meliputi kegiatan pembuatan MCK. Kegiatan ini dilakukan mengingat kondisi di desa ini masih banyak rumah warga yang belum memiliki MCK yang layak. Oleh karena itu perlu adanya pembanguann MCK sebagai model percontohan bagi masyarakat di Desa Lombuea Kecamatan Moramo Utara.



Gambar 1. Pembuatan MCK

Kegiatan lainnya terkait pengembangan sarana dan prasarana adalah pembuatan baliho struktur organisasi desa dan juga pembuatan marka jalan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui informasi detail mengenai ikon penting di desa dengan mudah, seperti tokoh desa, lorong dan masjid/mushallah.



Gambar 2. Pembuatan Marka Desa



Gambar 3. Pemasangan Marka jalan

#### b. Kegiatan Bidang Kesehatan

Kegiatan bidang kesehatan mencakup pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol. Kegiatan ini dilakukan secara *door to door*, yaitu tim KKN-Tematik mengunjungi warga desa dari rumah ke rumah. Metode *door to door* dinilai lebih efektif untuk dilakukan mengingat situasi pandemik saat ini agar terhindar dari kerumunan guna memutus rantai penyebaran COVID-19.

Selain kegiatan pemeriksaan darah dan kadar kolesterol, kegiatan ini juga diselingi dengan pembagian masker gratis kepada masyarakat, sosialisasi rantai penyebaran Covid-19 dan penanggulangannya,

pemasangan baliho protokol kesehatan dan poster pola hidup bersih dan sehat di balai, masjid dan beberapa rumah masyarakat desa.



Gambar 4. Pemeriksaan Tekanan Darah dan Kolesterol

### c. Bidang Peternakan

Kegiatan peternakan mencakup kegiatan inseminasi buatan pada ayam ternak masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada peternak di Desa Lombuea tentang bagaimana melakukan seleksi bibit ternak unggul yang baik dan tepat.



Gambar 5. Penyuntikan Ayam

Kegiatan lainnya adalah pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan kotoran kandang yang ada sekaligus memberikan edukasi kepada peternak dan petani untuk lebih kreatif memanfaatkan limbah ternak sekitar secara mandiri tanpa harus bergantung sepenuhnya dengan pasokan pupuk dari luar yang berbayar.



Gambar 6. Pembuatan pupuk

Kegiatan lanjutannya adalah penggunaan kompos yang telah dibuat. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan uji kualitas terhadap pupuk kompos yang telah dibuat, apakah layak atau kurang layak. Obyek yang menjadi sasaran lokasi uji coba untuk kegiatan ini adalah bibit sayur kangkung.



Gambar 7. Lahan Uji Coba

## KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN Tematik Covid-19 telah dilaksanakan di desa Lombua Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Adapun jumlah mahasiswa yang terlibat aktif sebanyak 20 orang yang berasal dari tiga fakultas yaitu FMIPA, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Peternakan dengan rincian sebagai berikut FMIPA sebanyak 11 orang, FMIPA, sebanyak 7 orang dari Fakultas Kedokteran dan 2 orang dari Fakultas Peternakan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi upaya untuk edukasi diri dan lingkungan untuk masyarakat Desa Lombuea Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan meliputi kegiatan pengembangan sarana dan prasana fisik; kegiatan bidang kesehatan, dan kegiatan bidang peternakan.

Semoga kegiatan ini tetap berkelanjutan dan berkesinambungan agar program-program yang telah dilaksanakan dapat terpantau perkembangannya dan akan menjadi perbaikan untuk kegiatan-kegiatan berikutnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ariani, M. dan Pitono, J. 2014. Diversifikasi Konsumsi Pangan: Kinerja dan Perspektif Ke Depan. Diversifikasi Pangan dan transformasi Pembangunan Pertanian. Editor: Ariani, M dkk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Benjamin. 2010. Introduction To Hand Sanitizer. Bogor: Teknologi Industri pertanian.
- Halik, A. 2007. Ketahanan Pangan Masyarakat Pedesaan : “Studi Kasus di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani, Kabupaten Bone”. Jurnal Agrisistem 3 (2) : (ISSN 1858-4330)
- Hariyadi, P. 2010. Penguatan Industri Penghasil Nilai Tambah Berbasis Potensi Lokal (Peranan Teknologi Pangan untuk Kemandirian Pangan). Jurnal Pangan, 19 (4) : 295-301
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat: *Pendanaan Internal Universitas Halu Oleo*, LPPM UHO, 2019
- Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Halu Oleo Tahun 2020 - 2024
- Soekirman. 2000. Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.